

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ENERGI  
SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**JESSYCA MEGAWATI WINATA**

**20200100076**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ENERGI  
SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR PADA  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023**

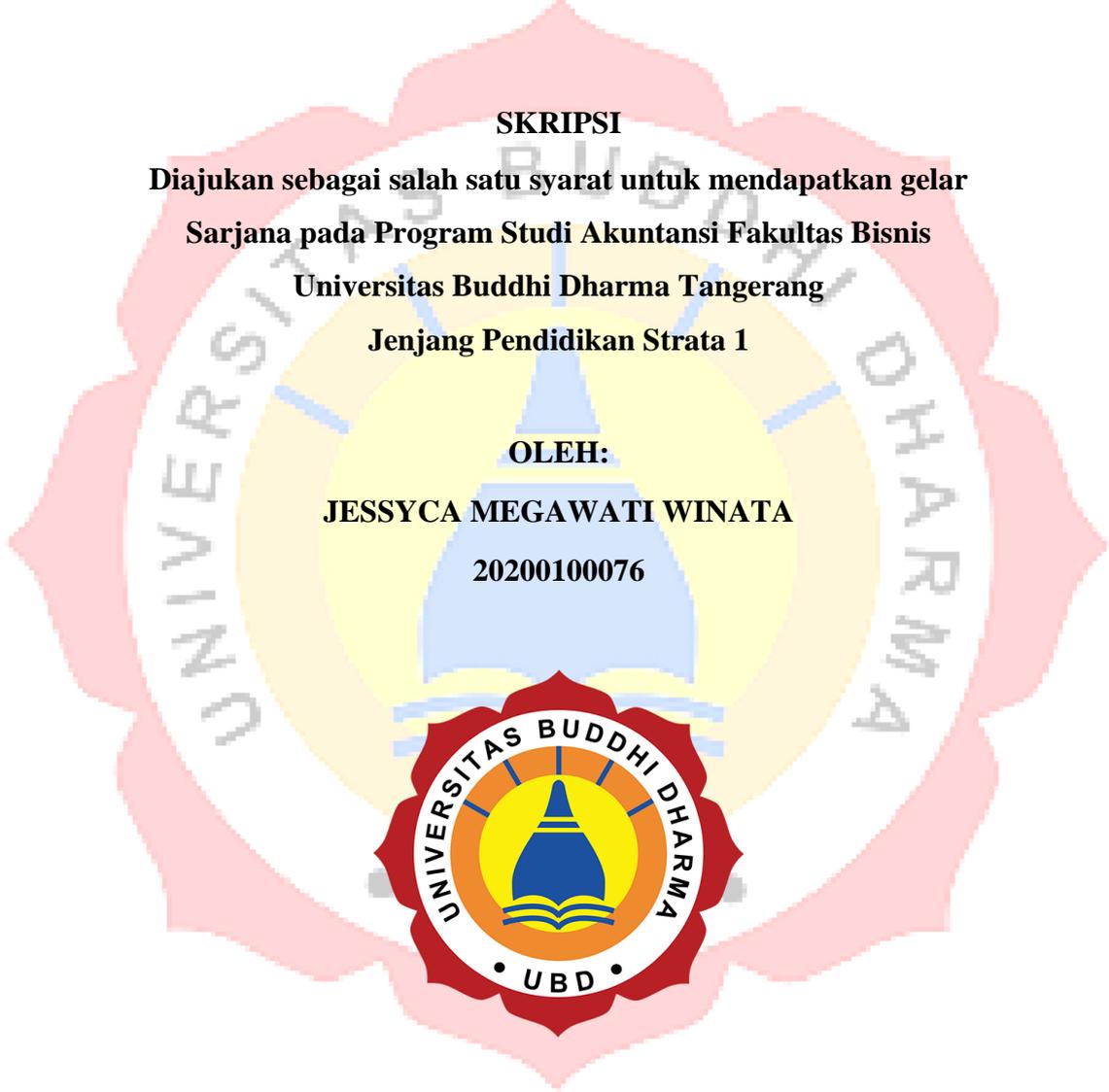
**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH:**

**JESSYCA MEGAWATI WINATA**

**20200100076**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Jessyca Megawati Winata  
NIM : 20200100076  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Energi Subsektor BatuBara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 01 April 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,

  
**Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.**  
NIDN: 0408048601

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN: 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Energi Subsektor BatuBara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Jessyca Megawati Winata  
NIM : 20200100076  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis

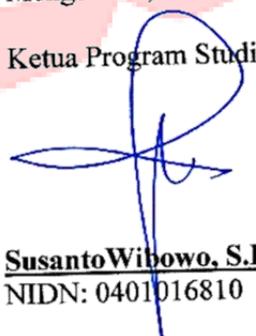
Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Menyetujui,  
Pembimbing,

  
**Rina Aprilvanti, S.E., M.Akt.**  
NIDN: 0408048601

Tangerang, 15 Juli 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN: 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG  
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.  
Kedudukan : Pembimbing  
Menyatakan bahwa,  
Nama Mahasiswa : Jessyca Megawati Winata  
NIM : 20200100076  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Energi Subsektor BatuBara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 15 Juli 2024

Menyetujui,

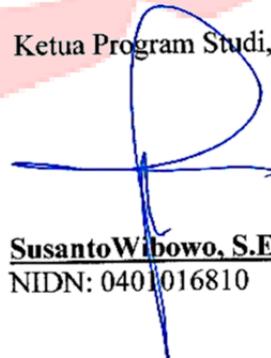
Pembimbing,



**Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.**  
NIDN: 0408048601

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN: 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

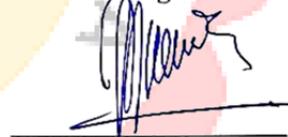
Nama Mahasiswa : Jessyca Megawati Winata  
NIM : 20200100076  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Energi Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** dalam Yudisium dalam predikat **“SANGAT MEMUASKAN”** oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 30 Agustus 2024.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : Etty Herijawati, S.E., M.M.  
NIDN: 0416047001



Penguji I : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.  
NIDN: 0401118204



Penguji II : Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.  
NIDN: 0401127407



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN: 0427047303

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat pemalsuan (kebohongan), seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengelolaan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 15 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



Jessyca Megawati Winata  
NIM : 20200100076

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh.

Nama : Jessyca Megawati Winata  
NIM : 20200100076  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Exklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Energi Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Exklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*Database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 31 Agustus 2024

Penulis



(Jessyca Megawati Winata)

**ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ENERGI SUNSEKTOR  
BATUBARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2023)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menguji pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan energi subsektor batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan *software* SPSS versi 27.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan sebesar 0,001 terhadap nilai perusahaan, dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ , sedangkan *tax avoidance* memiliki nilai signifikan sebesar 0.653 dan likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0.172 yang artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$  maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TAX AVOIDANCE,  
PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND COMPANY SIZE ON THE VALUE OF  
COMPANIES IN THE ENERGY SECTOR OF COAL LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019-2023**

**ABSTRACT**

*This research is conducted to examine the effect of Tax Avoidance, Profitability, Liquidity, and Company Size on Firm Value. The object of this research is coal subsector energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023.*

*This type of research is quantitative, and the data used is secondary data, namely the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2019–2023. The sampling method used in this study is purposive sampling, and the total number of samples in this research is 30 samples. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical tests, classical assumption tests, coefficient of determination (R<sup>2</sup>) tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, processed using SPSS version 27 software.*

*The partial research results indicate that profitability has a significant effect with a value of  $0.00 < 0.05$ , and company size has a significant effect with a value of 0.001 on firm value, where the significance value is  $< 0.05$ . Meanwhile, tax avoidance has a significance value of 0.653, and liquidity has a significance value of 0.172, meaning they do not affect firm value, as their significance values are  $> 0.05$ . On the other hand, the simultaneous research results show that tax avoidance, profitability, liquidity, and company size have a significance value of 0.000, where the significance value is  $< 0.05$ , indicating that they simultaneously have a significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Tax Avoidance, Profitability, Liquidity, Company Size and Company Value*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas segala berkat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa dan kedua orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam pencapaian gelar Sarjana Akuntansi program S1 (Strata Satu) jurusan akuntansi keuangan dan perpajakan pada Universitas Buddhi Dharma.

Penulisan yang dilakukan penulis berjudul **“Analisis Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Energi Subsektor Batubara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk penulis, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., Selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Universitas Buddhi Dharma.

4. Ibu Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengetahuan, kritik, saran, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Segenap Dosen dan Staff pengajar Univeristas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu selama berkuliah di Universitas Buddhi Dharma.
6. Bapak Dadi Santoso yang telah memberi dukungan, bantuan, waktu dan tenaga untuk menemani peneliti hingga menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu
7. Kerabat peneliti Juliane Yukiniji yang telah memberi dukungan, saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Terima kasih.

Tangerang, 15 Juli 2024



Jessyca Megawati Winata

NIM : 20200100076

## DAFTAR ISI

<b>COVER LUAR</b>	
<b>COVER DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
1. Pengertian laporan keuangan .....	10
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	11
3. Jenis Laporan Keuangan .....	12
4. Nilai Perusahaan .....	14
5. Tax Avoidance .....	18

6. Profitabilitas .....	20
7. Likuiditas .....	23
8. Ukuran Perusahaan .....	26
B. Tabel Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pemikiran .....	35
D. Perumusan Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Objek Penelitian .....	45
C. Jenis dan Sumber Data .....	45
D. Populasi dan Sampel .....	46
1. Populasi .....	46
2. Sampel .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Operasional Variabel Penelitian .....	49
1. Variabel Dependen .....	49
2. Variabel Independen .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	52
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	52
2. Uji Asumsi Klasik .....	53
3. Uji Hipotesis .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	62
a. Tax Avoidance (X1) .....	64
b. Profitabilitas (X2) .....	67
c. Likuiditas (X3) .....	69
d. Ukuran Perusahaan (X4) .....	71
e. Nilai Perusahaan (Y) .....	73
B. Analisis Hasil Penelitian .....	75
a. Analisis Statistik Deskriptif .....	75
b. Uji Asumsi Klasik .....	78

c. Hasil Uji Statistik .....	84
C. Pengujian Hipotesis.....	87
a. Hasil Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik T).....	87
b. Hasil Uji Signifikansi Bersamaan (Uji Statistik F) .....	93
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95
1. Bagi Perusahaan .....	96
2. Bagi Akademik.....	96
3. Bagi Peneliti selanjutnya/pengembangan ilmu .....	96
4. Bagi Investor .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	98
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	102
<b>SURAT PERMOHONAN PENELITIAN SKRIPSI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III.1 Daftar Perusahaan Batu Bara .....	48
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	53
Tabel IV.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	63
Tabel IV.2 Daftar Sampel Perusahaan Batu Bara.....	64
Tabel IV.3 Perhitungan <i>Tax Avoidance</i> .....	64
Tabel IV.4 Perhitungan Profitabilitas .....	66
Tabel IV.5 Perhitungan Likuiditas .....	69
Tabel IV.6 Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	71
Tabel IV.7 Perhitungan Nilai Perusahaan.....	73
Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	76
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	80
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	81
Tabel IV.11 Hasil Uji Glejser .....	83
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi .....	84
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	85
Tabel IV.15 Hasil Parsial (Uji Statistik T).....	87
Tabel IV.16 Hasil Simultan (Uji Statistik F) .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	78
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas P-P Pot.....	79
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Subsektor Batubara .....	103
Lampiran 2 Hasil perhitungan Variabel Tax Avoidance .....	104
Lampiran 3 Hasil perhitungan Variabel Profitabilitas .....	105
Lampiran 4 Hasil perhitungan Variabel Likuiditas.....	106
Lampiran 5 Hasil perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan.....	107
Lampiran 6 Hasil perhitungan Variabel Nilai Perusahaan.....	108
Lampiran 7 Hasil Uji SPSS Versi 27 .....	109
Lampiran 8 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Sample.....	114
Lampiran 9 Nilai Kurs Yang Digunakan Perusahaan Sampel .....	129
Lampiran 10 T Tabel.....	140
Lampiran 11 F Tabel.....	145

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pertambangan batubara mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai industri dengan sumber daya alam yang terbatas, perusahaan-perusahaan tersebut seringkali menghadapi tantangan yang kompleks dalam menjaga nilai dan keberlanjutan operasinya. Nilai perusahaan berperan penting bagi pemegang saham dalam perusahaan, karena menggambarkan harta yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perusahaan sebagai penilaian kinerja perusahaan yang terlihat pada harga saham, yang dapat dilihat di Bursa Efek Indonesia. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV).

Artikel menurut (Revo, 2024) Saham batu bara mengalami kenaikan sejalan dengan proyeksi kenaikan permintaan ditengah panasnya suhu di Asia. Harga batu bara dari acuan ICE Newcastle pada 29/04/2024 naik 3,05% diharga US\$136,6 per ton, dengan kenaikan tersebut menjadi posisi yang tertinggi sejak 19 April 2024 yang saat ini sempat menyentuh angka US\$141 per ton. Kenaikan ini diakibatkan karena kekeringan dan suhu panas juga akan membuat sumber daya air berkurang sehingga pembangkit tenaga listrik akan berkurang kapasitasnya. Dengan kondisi ini membuat

permintaan batu bara di Asia meningkat, seperti India, Bangladesh, lalu Filipina, Thailand, Kamboja, Myanmar, Vietnam.

Menurut (Natalia, 2024) PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) pada kuartal I-2024 mengalami penurunan kinerja, baik dari sisi batas atas dan batas bawah kompak menyusut. Hingga Maret 2024, ITMG meraup pendapatan bersih senilai US\$ 489,23 juta, merosot 28,64% secara tahunan (*year on year*). Penjualan batu bara masih dominan terhadap pendapatan mencapai US\$ 454,40 miliar. Sejalan dengan itu, beban pokok pendapatan ITMG ikut turun sebanyak 11,65% (*year on year*) menjadi US\$ 369,87 juta. Hasil ini membuat ITMG mencatat laba kotor senilai US\$ 119,36 juta, ambles 55,28% (*year on year*). Laba bersih ITMG pun akhirnya juga ikut anjlok 66,28% (*year on year*) menjadi US\$ 61,60 juta. Jika dirupiahkan menggunakan kurs Rp16.050/US\$, setara dengan Rp988,42 miliar. Selain itu perusahaan batu bara milik pemerintah, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) juga ikut mengalami penurunan kinerja. Pendapatan terpantau susut 5,52% menjadi Rp9,40 triliun terutama karena segmen penjualan batubara yang turun dari Rp9,84 triliun menjadi Rp9,29 triliun. Selaras dengan top line yang turun, bottom line PTBA juga ikut merosot 31,98% (*year on year*) menjadi Rp790,94 miliar.

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas, menurut (Lioni, 2023) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modalnya. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan dapat

terjamin, begitu juga dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur nilai efisiensi operasional dalam asset yang dimilikinya. Menurut (Octaviani & Gultom, 2023) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sangat penting, karena dapat memberikan sinyal kekuatan kepada investor. Investor menganggap perusahaan memiliki potensi, oleh karena itu mereka ingin membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan.

Faktor selanjutnya ialah likuiditas, menurut (Aprilyanti et al., 2022) perusahaan dengan kesanggupan menyelesaikan hutang sebelum tenggat waktu mencerminkan perusahaan yang baik bagi investor, dan menurut investor jika perusahaan dengan likuiditas yang baik menandakan performa perusahaan yang baik. Menurut (Amelia & Irwan, 2023) likuiditas yang tinggi membuat perusahaan berada dikondisi yang aman, karena kecil kemungkinan terjadinya kebangkrutan diakibatkan tidak mampu membayar hutang. Tingkat likuiditas yang tinggi merupakan harga perusahaan mudah untuk dicairkan dalam melunasi hutangnya, sehingga menunjukkan nilai perusahaan yang baik dan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi.

Dan faktor terakhir yaitu Ukuran Perusahaan, menurut (Riadi, 2023) ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan membuat keputusan atas pendanaan yang strategis. Dengan bertumbuhnya perusahaan terus menurun. Perusahaan yang besar mendapatkan waktu yang lebih mudah untuk memperoleh keyakinan dari para investor, sehingga

perusahaan dapat dengan mudah atas dukungan finansial. Menurut (Kevin, 2022) ukuran perusahaan merupakan ukuran kecil besarnya sebuah perusahaan yang dinilai oleh harta yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan skala pengukuran perusahaan berdasarkan jumlah harta, pendapatan, jumlah modal.

Meskipun terdapat beberapa penelitian mengenai dampak faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan, namun belum banyak penelitian yang secara khusus berfokus pada perusahaan pertambangan batubara di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut dengan melakukan studi empiris secara detail mengenai pengaruh penghindaran pajak, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, karena semakin besar pajak dibayarkan akan semakin rendah nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka nilai perusahaan akan dinilai semakin baik.

3. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, karena semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.
4. Ukuran perusahaan menentukan tinggi atau tidaknya nilai Perusahaan

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?
2. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?
3. Apakah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?
4. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?
5. Apakah interaksi antara *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang bertujuan untuk hal yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian yang diinginkan adalah yang sesuai dengan Sifat dan Karakteristik penelitian, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menginvestigasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk memeriksa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mempelajari pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis interaksi antara *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepenting, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan diharapkan penelitian memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan di industri pertambangan subsektor batubara. Hasil penelitian ini dapat membantu manajer perusahaan dalam merencanakan kebijakan dan

strategi yang lebih efektif dalam mengelola praktik *tax avoidance*, meningkatkan profitabilitas, mengelola likuiditas, dan mempertimbangkan ukuran perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat manajerial.

## 2. Bagi Pemegang Saham/Investor

Manfaat bagi pemegang saham diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor pertambangan subsektor batubara, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas dan memungkinkan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dinamika industri ini secara lebih baik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan akademik di bidang keuangan dan akuntansi, terutama dalam memperdalam pemahaman tentang hubungan antara *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti, akademisi, dan mahasiswa yang tertarik dengan topik serupa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dan pembahasan dalam setiap bab yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini akan disajikan dengan sistematika berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti untuk dijadikan landasan pengembangan model penelitian dan perumusan hipotesis.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang bentuk penelitian, obyek penelitian, definisi operasional, pengukuran suatu variabel, dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

### **BAB IV           HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas gambaran umum sampel, statistik deskriptif variabel, hasil uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan menjadi standar bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya dalam satu periode waktu. Laporan keuangan membantu mempermudah perusahaan untuk mengetahui besarnya keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut (PSAK No. 1 tahun 2015) dalam (Analisis Laporan Keuangan., 2021)

menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

Menurut (Hery, 2021) mengatakan bahwa:

“Laporan Keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut (Francis Hutabarat, 2021) mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan ialah proses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahu kepada

pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan”.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan begitu penting bagi perusahaan, investor dan kreditor untuk mengambil suatu keputusan. Karena laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan keuangan suatu perusahaan yang akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan serta mempermudah perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

## **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan umum laporan keuangan menurut (Darmawan, 2020) yaitu:

“Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya. Pada tingkat yang lebih halus, ada tujuan yang berbeda terkait dengan masing-masing laporan keuangan. Laporan laba rugi menginformasikan pembaca tentang kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba. Selain itu, ia mengungkapkan volume penjualan, dan sifat dari berbagai jenis pengeluaran, tergantung pada bagaimana informasi biaya dikumpulkan. Laporan laba rugi juga dapat digunakan untuk menganalisis dalam hasil operasi Perusahaan”.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli, maka dapat disimpulkan tujuan laporan keuangan ialah menyediakan dan memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan yang biasanya diperuntukan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan penting mengenai keuangan perusahaan.

### 3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Nur, 2020) Laporan yang sesuai dengan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, terdiri dari:

#### a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba/rugi yaitu Laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya- biaya selama periode akuntansi. Laporan laba rugi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Dalam membuat laporan laba rugi hanya ada dua akun yang dicatat yaitu akun pendapatan dan akun beban. Hal ini dikarena dalam laporan laba rugi kita akan mengetahui apakah selama satu periode perusahaan mengalami laba atau rugi, dengan rumus total pendapatan dikurangi dengan total beban. Jika total pendapatan lebih besar dari total beban maka perusahaan mendapatkan laba, serta sebaliknya jika total pendapatan lebih kecil dari total beban maka perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu pada laporan laba-rugi hanya dua akun yaitu akun pendapatan dan akun beban.

#### b. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal ialah laporan yang memberitahukan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode. Secara umum, laporan perubahan modal terdiri dari akun modal, laba bersih, dan prive.

#### c. Laporan Neraca

Laporan neraca ialah laporan yang memberitahukan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Secara umum

laporan neraca dibagi menjadi dua sisi, yaitu sisi debet dan sisi kredit. Sisi debet berisi daftar harta atau aktiva perusahaan, sedangkan disisi kredit berisi daftar utang dan modal perusahaan selama satu periode. Neraca biasanya diidentikkan dengan simbol timbangan, oleh sebab itu di laporan neraca total aktiva harus sama dengan total passiva.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberitahukan arus dana dan perubahan-perubahan saldo dalam posisi keuangan setiap periode selama tahun. Secara umum semua aktivitas perusahaan harus dikelompokkan kedalam tiga kelompok aktivitas utama, antara lain:

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Biasanya transaksi ini berupa pemasukan atau pengeluaran perusahaan. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penerimaan uang dari konsumen, pembayaran utang, gaji karyawan, pelunasan pajak, dan lain sebagainya.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi adakah arus kas dalam bentuk pemasukan atau pengeluaran. Umumnya, arus kas ini yang memengaruhi investasi dalam aset non lancar adalah arus kas dari kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini adalah yang

berhubungan dengan aktivitas penjualan atau pembelian dari aktiva perusahaan. Contohnya seperti, transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian aset tetap seperti peralatan dan gedung.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan ini berasal dari transaksi yang memengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Hal ini umumnya, transaksi yang mencakup penerbitan atau penghentian surat berharga ekuitas dan utang. Contohnya adalah penjualan obligasi, pembayaran dividen, emisi saham, dan pelunasan kredit dari bank.

#### 4. Nilai Perusahaan

Menurut (Husnan dan Pudjiastuti, 2015) dalam (Determinan Nilai Perusahaan, 2021) Mengatakan bahwa:

“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”.

Menurut (Toni & silvia, 2021) Mengatakan bahwa :

“secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual/emiten dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan”.

Menurut (Rodani dan Ali, 2014) dalam (Determinan Nilai Perusahaan, 2021) Mengatakan bahwa:

“nilai perusahaan didefinisikan sebagai penjumlahan nilai dari utang dan ekuitas perusahaan.”.

a. Ukuran Nilai Perusahaan

Menurut (Harmono, 2014) dalam (Determinan Nilai Perusahaan, 2021) Mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan salah satu fungsi manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan”.

1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* (PER) bertujuan untuk mengukur perubahan kesanggupan laba yang diharapkan di masa mendatang. Semakin tinggi PER, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk bertumbuh, nilai perusahaan akan meningkat. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *price earning ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) memperlihatkan seberapa tinggi pasar akan menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV, maka dari itu prospek yang akan dilakukan perusahaan terhadap pasar dapat dianggap berhasil. PBV pun juga

dapat memperlihatkan seberapa jauh suatu perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham (Market Price Per Share)}}{\text{Nilai Buku (Book Value Per Share)}}$$

### 3. *Tobin's Q*

*Tobin's Q* diartikan sebagai nilai perusahaan adalah nilai perpaduan antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. Nilai *Tobin's Q* perusahaan yang rendah (antara 0 dan 1) diartikan yaitu biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan nilai pasar perusahaan tersebut. Diartikan yaitu pasar menilai kurang pada perusahaan tersebut. Namun, bila nilai *Tobin's Q* suatu perusahaan tinggi (lebih dari 1), artinya nilai perusahaan lebih besar dibandingkan nilai aktiva perusahaan yang sudah tercatat. Hal ini mengartikan bahwa tersedia beberapa aktiva perusahaan yang tidak terukur atau tercatat. Rasio *tobin's Q* lebih unggul dibanding rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini memfokuskan banyaknya nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap banyaknya biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Adapun rumus *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q	= Nilai Perusahaan
EMV	= Nilai Pasar Ekuitas
EBV	= Nilai Buku Dari Total Aktiva
D	= Nilai Buku Dari Total Hutang

b. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu pasar modal yang menjanjikan perputaran keuntungan yang sangat menarik perhatian, oleh karena itu banyak investor yang memilih saham untuk investasi. Saham merupakan bukti atas kepemilikan dari sebuah perusahaan. Saham itu sendiri adalah surat pernyataan kepemilikan sekuritas yang berbentuk selembaran kertas yang berisikan pernyataan tentang seseorang yang memiliki surat berharga tersebut ialah pemilik dari perusahaan yang membuat surat. Saham juga diartikan sebagai keikutsertaan seseorang (badan usaha) dalam memberikan modal untuk suatu perusahaan. Dengan demikian, maka pihak tersebut mempunyai hak atas aset perusahaan, pendapatan perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Menurut (Silalahi et al., 2023) saham diartikan sebagai:

“Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*stockholder* atau *Shareholder*) yang ikut melakukan penyertaan modal/dana pada perusahaan”.

Menurut (Riana & Royda, 2022) sebagai:

“surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu

perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan”.

## 5. Tax Avoidance

### a. Pengertian *Tax avoidance*

*Tax avoidance* adalah langkah-langkah dalam perusahaan untuk meringankan pembayaran pajak dengan legal tanpa melanggar peraturan perpajakan dengan memanfaatkan setiap celah undang-undang. Menurut (Rizal Saragih, 2024) *tax avoidance* secara hukum pajak tidak melanggar meskipun seringkali mendapatkan sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif ataupun dianggap tidak nasionalis. Menurut (Anggik Firda Safara et al., 2024) *tax avoidance* secara tidak langsung menimbulkan persepsi dari investor bahwa terjadi kepentingan pribadi oleh manajer dalam memanipulasi laba perusahaan, yang membuat adanya informasi yang tidak benar bagi investor, dengan demikian investor dapat memberikan penilaian yang rendah bagi perusahaan.

### b. Ukuran *Tax Avoidance*

Menurut (Widyasari et al., 2021) terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan untuk mengukur *tax avoidance* yaitu:

### 1. GAAP ETR

GAAP ETR menjelaskan tentang perbedaan jumlah beban pajak kini dengan beban pajak tangguhan. GAAP ETR dihitung dengan rumus:

$$GAAP\ ETR = \frac{Total\ income\ tax\ expense}{Total\ pretax\ accounting\ income}$$

### 2. Cash ETR

Cash ETR menjelaskan tentang perbedaan jumlah kas yang dibayarkan perusahaan pada periode terkini untuk pembayaran pajak. Cash ETR dihitung dengan rumus:

$$Cash\ ETR = \frac{Cash\ tax\ paid}{Total\ pratax\ accounting\ income}$$

### 3. Current ETR

Current ETR menjelaskan perbedaan pengukuran yang berdasarkan beban pajak kini. Current ETR dihitung dengan rumus:

$$Current\ ETR = \frac{Current\ income\ tax\ expense}{Total\ pretax\ accounting\ income}$$

### 4. Long-run cash ETR

Long-run cash ETR berasal dari akumulasi pajak yang dibayarkan pada periode tertentu, long-run cash ETR dapat menjelaskan penghindaran pajak dalam jangka panjang. Long-run dihitung dengan rumus:

*Long – run Cash ETR*

$$= \frac{\sum_j^i \text{Total cash tax paid}}{\sum_j^i \text{Total pretax accounting income}}$$

## 6. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik akan meningkatkan laba yang tinggi. Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang menentukan baik atau buruknya perusahaan. Karena hal ini dapat mempengaruhi minat calon investor dalam menanamkan modalnya.

Menurut (Parlina et al., 2023) mengatakan bahwa:

“Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tetentu”.

Menurut (Parlina et al., 2023) mengatakan bahwa:

“Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya Tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Menurut (Parlina et al., 2023) mengatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai sumber daya perusahaan seperti penjualan, aset dan modal. Serta alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas.

b. Ukuran Profitabilitas

Menurut (Callista Chika, 2022) ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor digunakan untuk menilai persentase laba kotor pada pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Tujuannya untuk mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar margin laba kotor semakin efisien kegiatan operasional perusahaan. Adapun rumus GPM adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih bertujuan untuk menilai persentase laba bersih yang sudah dikurangi pajak pada pendapatan yang didapat dari penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang akan dihasilkan dari penjualan bersih. Adapun rumus NPM adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 3. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Rasio Pengembalian Aset digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang didapat oleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset agar perusahaan dapat efisiensi dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi hasil pengembalian aset maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada total aset. Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio Pengembalian Ekuitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Adapun rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 5. Rasio Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)

Rasio Pengembalian Investasi digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan secara menyeluruh dalam

menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang terdapat pada perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas investasi berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan. Adapun rumus ROI adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{(Laba\ Atas\ Investasi - Investasi\ Awal)}{Investasi} \times 100\%$$

#### 6. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin Laba Operasional berguna untuk mengukur persentase keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari operasinya, sebelum dikurangi pajak dan biaya bunga. Semakin tinggi marjin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang akan dihasilkan dari penjualan bersih. Adapun rumus OPM adalah sebagai berikut:

$$OPM = \frac{Laba\ Operasional}{Penjualan\ Bersih}$$

### 7. Likuiditas

#### a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Menurut (Toni & silvia, 2021) mengatakan bahwa:

“Likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau

sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan”.

Menurut (Parlina et al., 2023) mengatakan bahwa:

“Rasio Likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaannya)”.

Menurut (Parlina et al., 2023) mengatakan bahwa:

“Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.”.

Adapun menurut (Hery,2023,18) mengatakan bahwa:

“Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya, juga dapat dikatakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kemampuan jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

#### b. Ukuran Likuiditas

Menurut (Callista Chika et al., 2022) Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur likuiditas:

### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Adapun rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat bertujuan untuk menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan. Adapun rumus QR adalah sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas bertujuan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek yang dilihat dari ketersediaan dana kas atau setara kas contohnya rekening giro. Adapun rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

Rasio perputaran kas digunakan untuk memperlihatkan nilai relatif antara nilai penjualan bersih terhadap kerja bersih. Rasio ini menunjukkan berapa besar penjualan untuk modal kerja yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus CTR adalah sebagai berikut:

$$CTR = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

#### 5. Rasio Perhitungan Tentang Modal Kerja Terhadap Total Aktiva Yang Dimiliki Perusahaan (*Working Capital to Total Asset Ratio*)

Rasio perhitungan tentang modal kerja terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menilai likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja. Adapun rumus WCTAR adalah sebagai berikut:

$$WCTAR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

### 8. Ukuran Perusahaan

#### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang terlihat dari total aktiva, jumlah penjualan, harga pasar saham dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengambil risiko yang dapat timbul dari bermacam hal yang dihadapi oleh perusahaan.

Perusahaan besar mempunyai risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki pengaruh kontrol yang lebih baik pada kondisi pasar, sehingga mereka mampu melewati persaingan ekonomi.

Menurut (Toni & silvia, 2021) mengatakan bahwa:

“ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan salah satu fungsi manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan.”

Menurut (Putra et al., 2024) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan ekonominya. Ukuran perusahaan mendeskripsikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset serta rata-rata tingkat penjualan.”

Menurut (Ade Nahdiatul Hasanah, 2024) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya skala suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa didefinisikan sebagai rata-rata hasil penjualan pada periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam

menghadapi masalah yang akan terjadi dalam bisnis. Perusahaan yang mempunyai total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan itu memiliki arus kas perusahaan yang positif dan dianggap mampu dalam jangka waktu yang cukup lama. Menurut (Yogiyanto) dalam (Callista Chika et al., 2022) terdapat rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

## B. Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	(Rajab et al., 2022)	Pengaruh <i>tax planning</i> , <i>tax avoidance</i> , dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan	- <i>Tax planning</i> (X1) - <i>Tax avoidance</i> (X2) -Manajemen laba (X3) -Nilai perusahaan (Y)	- <i>Tax planning</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

2	(Lioni, 2023)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)	-Struktur modal (X1) -Profitabilitas (X2) -Likuiditas (X3) -Nilai Perusahaan (Y)	-Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan -Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Struktur modal, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	(Octaviani & Gultom, 2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas	-Perencanaan Pajak (X1) -Ukuran Perusahaan (X2) -Pertumbuhan Penjualan (X3)	-Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

		Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021)	-Profitabilitas (X4) -Nilai Perusahaan (Y)	-Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Perencanaan pajak, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4	(Aprilyanti et al., 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	-Profitabilitas (X1) -Likuiditas (X2) -Ukuran Perusahaan (X3) - <i>Leverage</i> (X4) -Pertumbuhan Penjualan (X5) -Nilai Perusahaan (Y)	-Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan -Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan -Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

				<p>-Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</p> <p>-Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i>, dan</p> <p>Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
5	(Amelia & Irwan, 2023)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i>, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek</p>	<p>-Profitabilitas (X1)</p> <p>-Likuiditas (X2)</p> <p>-<i>Leverage</i> (X3)</p> <p>-Ukuran Perusahaan (X4)</p> <p>-Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>-Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>-Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>-<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>-Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>-Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i>, dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>

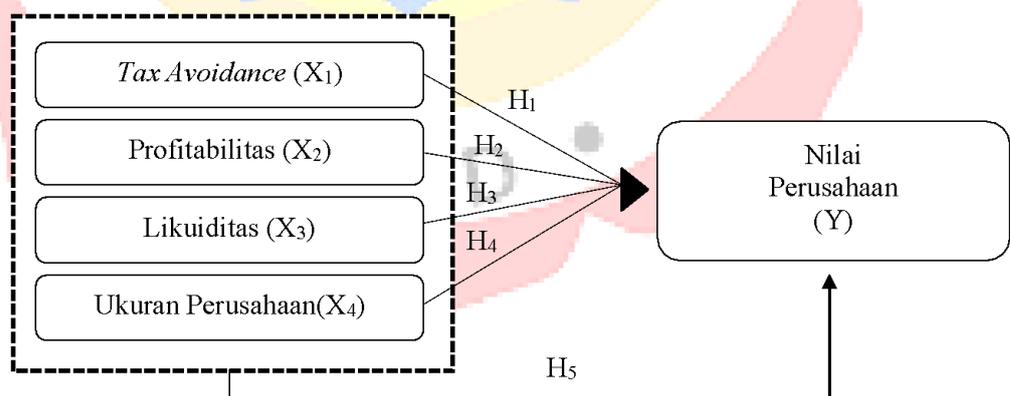
		Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2021)		
6	(Chandi & Herijawati, 2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021)	-Ukuran Perusahaan (X1) -Profitabilitas (X2) -Solvabilitas (X3) -Nilai Perusahaan (Y)	-Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7	(Riadi, 2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan	-Ukuran Perusahaan (X1)	-Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

		Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)	-Likuiditas (X2) -Profitabilitas (X3) -Nilai Perusahaan (Y)	-Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8	(Kevin, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor	-Ukuran Perusahaan (X1) -Likuiditas (X2) -Profitabilitas (X3) -Nilai Perusahaan (Y)	-Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan -Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

		Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)		-Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
9	(Rizal Saragih, 2024)	Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset, dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)	-Manajemen Laba (X1) -Pertumbuhan Aset (X2) - <i>Tax Avoidance</i> (X3) -Nilai Perusahaan (Y)	-Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - <i>Tax avoidance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Manajemen laba, Perumbuhan aset, dan <i>Tax avoidance</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

10	(Anggik Firda Safara et al., 2024)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> , Kebijakan Deviden, dan <i>Agency Cost</i> Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman	- <i>Tax Avoidance</i> (X1) -Kebijakan Deviden (X2) - <i>Agency Cost</i> (X3) -Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Tax avoidance</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Agency cost</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - <i>Tax avoidance</i> , Kebijakan deviden, dan <i>Agency cost</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan
----	------------------------------------	--	--	--

### C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran  
Sumber: Diolah Untuk Penelitian (2024)

## D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat dugaan atau sementara dalam suatu penelitian dan harus melakukan pengujian kebenarannya. Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan model penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

*Tax avoidance* merupakan upaya perusahaan untuk meringankan beban pajak secara legal dan tanpa melanggar peraturan undang-undang perpajakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggik Firda Safara et al., 2024) yang menunjukkan *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang menggunakan *tax avoidance* untuk mengurangi jumlah pajak terutang dari pada menggunakan cara lainnya.

H<sub>1</sub>: *Tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka kelangsungan hidup perusahaan dapat dipastikan. Meningkatnya keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan saling berhubungan dalam meningkatkan kesejahteraan investor. Investor yang

memberikan modal pada perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilyanti et al., 2022) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan profitabilitas yang meningkat di setiap periode menjadi pertanda baik bagi investor, karena investor menganggap bahwa kinerja perusahaan sedang dalam keadaan baik.

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### **3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melunasi utang. Jika perusahaan memakai banyak hutang dalam pendanaan operasional akan membahayakan perusahaan, karena akan membuat perusahaan terjebak hutang dan tidak mampu melunasinya. Penggunaan hutang yang tinggi membuat laba perusahaan menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Priharta et al., 2023) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, bahwa nilai likuiditas tinggi dapat berpotensi memberikan tingkat keuntungan yang besar.

H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan umumnya untuk tolak ukur ukuran perusahaan yang memperhitungkan faktor-faktor seperti total aset, harga saham, volume penjualan, dan lain-lainnya. Ukuran perusahaan yang besar kemungkinan tinggi pula nilai perusahaan, dengan begitu dapat memberikan sinyal kepada investor yang akan tertarik untuk menanamkan modal diperusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chinty Nathalie, 2024) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan sehingga mampu menarik investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan.

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

#### **5. Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

H<sub>5</sub>: *Tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan bagian terpenting dalam memproses data untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang telah melewati aspek studi secara menyeluruh dan analisis faktor situasional. Dalam penelitian terdapat riset bisnis. Riset bisnis adalah jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis, berbasis data, kritis, objektif, dan melakukan penyelidikan atau investigasi terhadap masalah tertentu, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan kata lain, penelitian bisnis memberikan suatu informasi yang diperlukan oleh manajer dalam membuat suatu keputusan yang tepat. Keputusan ini berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menyelesaikan suatu masalah. Baik informasi berbentuk teori maupun informasi yang dapat berkontribusi dalam penelitian.

Dalam Penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memberikan informasi mengenai besar atau kecilnya pengaruh yang berhubungan dengan variable yang diwakili dalam angka angka.

Menurut (Ibrahim Daud,2023,97) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya”.

Adapun definisi lain menurut (Ibrahim Daud,2023,97) menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Menurut (Sugiyono,2012) dalam (Metodologi Penelitian Bisnis Teori dan Konsep,2023,97) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan data yang diwakili dalam angka-angka, menunjukkan nilai pada variabel-variabel yang dinyatakan berupa bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data yang bersumber dari <http://www.idx.co.id> sebagai sumber pengambilan data karena data yang telah dipublikasikan secara resmi dan lengkap, serta data yang dibutuhkan lebih akurat dibandingkan sumber lain.

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

## B. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel terikat adalah *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel bebas adalah nilai perusahaan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menguji hubungan diantara variabel terikat yang terdiri dari *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sebagai variabel bebas. Dengan menggunakan perusahaan *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode selama 5 tahun dari 2019 sampai 2023.

Objek penelitian ini fokus pada perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2023. Digunakan untuk melakukan perhitungan nilai perusahaan yang dinyatakan melalui harga sahamnya yang dipengaruhi oleh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

## C. Jenis dan Sumber Data

Menurut (Ibrahim Daud,2023,139) menyatakan bahwa:

“Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)”.

Peneliti menggunakan Jenis data sekunder dalam melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder karena lebih mudah diperoleh dan

dapat dipercaya karena telah dipublikasikan dan diperiksa oleh lembaga akuntan publik.

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan selama 5 tahun mulai tahun 2019 hingga 2023 yang dipublikasikan oleh perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data adalah website resmi, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Ibrahim Daud,2023,136) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah jumlah perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023. Populasi ini mencakup 27 perusahaan dan karena seluruh populasi tidak tercakup dalam penelitian, maka diperlukan sampel lebih lanjut untuk dipilih sesuai dengan kriteria peneliti.

### **2. Sampel**

Menurut (Ibrahim Daud,2023,136) menyatakan bahwa:

“Sampel adalah sebagai dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya,

tenaga, dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi”.

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive Sampling*, maka digunakan untuk memilih perusahaan yang memenuhi kriteria yang dapat dijadikan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2023.
- b. Perusahaan batubara yang mendapatkan laba selama periode 2019 sampai dengan 2023.
- c. Perusahaan Batubara yang melaporkan laporan keuangan pada periode 2019 sampai dengan 2023.
- d. Perusahaan Batubara yang menggunakan mata uang Dollar pada laporan keuangannya pada periode 2019 sampai dengan 2023

**Tabel III.1**

**Daftar Perusahaan Batubara**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
8	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

9	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
10	HRUM	PT Harum Energy Tbk
11	INDY	PT Indika Energy Tbk
12	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
13	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
14	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
15	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
16	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
17	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
18	COAL	PT Black Diamond Resources
19	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
20	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
21	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
22	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
23	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
24	GTBO	PT Garda Tujuh Benua Tbk
25	INDY	PT Indika Energy Tbk
26	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
27	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Sumber: BEI, data diolah (2024)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan diterapkan melibatkan dokumentasi, studi pustaka, riset internet. Studi pustaka dimanfaatkan dengan memanfaatkan media dari jurnal dan buku penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dokumentasi mencakup

laporan keuangan terkait dengan variabel penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Definisi kedua variabel tersebut sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Menurut (Indra & Cahyaningrum, 2019) menyatakan bahwa:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan berapa harga mampu dibayar oleh investor untuk beli saham diperusahaan yang diukur dengan *Price to book value*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

### 2. Variabel Independen

Menurut (Indra & Cahyaningrum, 2019) menyatakan bahwa:

“Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel indenpenden dalam penelitian ini memiliki 4 (empat) yaitu:

1. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* adalah Upaya suatu perusahaan untuk meminimalis pajak yang dibayarkan guna mendapatkan keuntungan yang tinggi untuk perusahaan. Tetapi jika perusahaan sering melakukan penghindaran pajak, akan membuat nilai perusahaan menurun. Karena jika dilakukan tanpa adanya tranparansi informasi mengenai praktik penghindaran pajak yang membuat investor merasa termanipulasi atas data keuanganya. Adapun proksi pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current income tax expence}}{\text{Total pratex accounting income}}$$

2. Profitabilitas

Menurut (Julianti & Anggraeni, 2023) profitabilitas merupakan usaha perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas dijadikan pengukur apakah perusahaan menjalankan usaha dengan efisien dari keuntungan yang telah diperoleh.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengetahui laba atas investasi yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan tinggi juga

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Berikut proksi pengukuran untuk ROA dalam penelitian ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

a. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan proksi dari persentase *Current Ratio* (CR) yang dalam penelitian ini dengan membandingkan utang aset jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga dapat mengetahui kemampuan arus kas perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendek. Adapun perhitungan likuiditas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Menurut (Anggita & Andayani, 2022) ukuran perusahaan merupakan sebuah kelompok besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diketahui dengan total aset, total penjualan, total laba, dan lainnya. Perusahaan yang memiliki total aset besar menggambarkan bahwa perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama, selain itu perusahaan dianggap lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset yang kecil.

Berikut proksi untuk pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini:

$$\text{Log Natural Total Aset} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Berikut ini merupakan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

**Tabel III. 3**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Proksi
1	Nilai Perusahaan (Y)	PBV= Harga Saham / Nilai Buku
2	Tax Avoidance (X1)	Cash ETR= Pembayaran Pajak / Laba Sebelum Pajak
3	Profitabilitas (X2)	ROA= Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset
4	Likuiditas (X3)	CR= Aktiva Lancar / Hutang Lancar
5	Ukuran Perusahaan (X4)	LN (Logaritma Natural) Total Aset

Sumber: Data diolah, 2024

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui objek yang diteliti secara umum dengan mendeskripsikan data yang menunjukkan rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum dan nilai minimum (Anggita & Andayani, 2022).

Dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dari setiap variabel penelitian dalam menjalankan uji statistik deskriptif.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah proses evaluasi kualitas data yang validasi model regresi yang ditetapkan dalam penelitian ini, serta untuk menilai keberadaan hubungan yang signifikan. Terdapat 4 cara yang digunakan untuk menguji asumsi klasik, sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Menurut (Firdaus, 2021) menyatakan bahwa:

“Uji normalitas untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data tidak normal, karena terjadi nilai ekstrem data yang diambil.”

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode *normal probability plot* dimana titik-titik ditampilkan dan dianalisis berdasarkan pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Titik-titik tersebar dan berada disekitaran garis diagonal dalam grafik, maka populasi yang diambil data sampelnya dapat dinyatakan memenuhi syarat uji normalitas;
2. Titik-titik tersebar dan jauh dari garis diagonal dalam grafik, maka populasi yang diambil data sampelnya dapat dinyatakan tidak memenuhi syarat uji normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Firdaus, 2021) menyatakan bahwa:

“Uji multikolinearitas untuk menguji apakah didalam model regresi linier terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Dan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antara variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari variabel independen terhadap variabel dependen”.

berdasarkan *variance inflation factor* (VIF) pengambilan

keputusannya sebagai berikut:

- a.  $VIF > 5$ , maka diduga memiliki persoalan multikolinieritas;
  - b.  $VIF < 5$ , maka tidak terdapat multikolinieritas;
  - c.  $Tolerance < 0,1$ , maka diduga memiliki persoalan multikolinieritas;
  - d.  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terdapat multikolinieritas;
- c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Firdaus, 2021) menyatakan bahwa:

“Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah didalam model regresi terjadinya ketidaksamaan *variance* dari suatu residual observasi ke observasi lainnya”.

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas memerlukan evaluasi melalui *scatter plot* dengan sebagai berikut:

1. Jika data yang berbentuk titik-titik tidak berbentuk suatu pola atau menyebar, maka tidak terkena heteroskedastisitas;
2. Jika data yang berbentuk titik-titik seperti gelombang, maka terjadinya heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut (Firdaus, 2021) menyatakan bahwa:

“Uji autokorelasi untuk menguji apakah didalam model regresi terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka dapat masalah autokorelasi”.

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin Watson (DW). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai durbin wton (DW) lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar  $4-dL$ , maka menandakan adanya autokorelasi;
2. Jika nilai durbin watson (DW) terletak antara  $dU$  sampai dengan  $4-dU$ , maka menandakan tidak adanya autokorelasi;
3. Jika nilai durbin waston (DW) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4-dL$  dan  $4-dU$ , maka kesimpulan tidak bisa diambil.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan tentang pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023. Berikut langkah pembuktian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap

variabel dependen untuk memberikan bukti ada atau tidaknya hubungan fungsi ataupun kausal antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen”.

Analisis regresi ganda dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Rumus yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1234}$  = Koefisien regresi untuk setiap variabel

$X_1$  = *Tax Avoidance*

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Likuiditas

$X_4$  = Ukuran Perusahaan

$\epsilon$  = Standar Error

b. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Pratiwi, 2023) uji determinasi digunakan untuk menaksir sejauh mana gaya variabel independen mampu mengartikan ragam dalam variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki rentang nilai dari nol hingga satu.

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) menyatakan bahwa:  
 “Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan”.

Rumus yang diterapkan untuk koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KB = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Koefisien determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

#### c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) menyatakan bahwa:

“Uji statistik t guna untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan mengambil keputusan atas kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_0$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan”.

Rumus yang diterapkan untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

r : Nilai korelasi parsial

k : Jumlah variabel independent

Pengujian uji t yang telah dilakukan maka akan menghasilkan nilai t hitung yang dibandingkan dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $t > 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  diterima, yang diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y);
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $t < 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) menyatakan bahwa:

“Uji f guna untuk mengetahui apakah semua variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan”.

Rumus yang diterapkan untuk uji f sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

Pengujian uji  $f$  yang telah dilakukan maka akan menghasilkan nilai  $f$  hitung yang dibandingkan dengan  $f$  tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel dan signifikansi  $f > 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  diterima, yang diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y);
- b) Jika  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel dan signifikansi  $f < 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

